

Jakarta, 16 Juli 2019

Siemens hadirkan solusi untuk keamanan listrik pabrik dan bangunan industrial

Dalam infrastruktur yang semakin terhubung dan otomatis, sangat penting untuk memastikan ketersediaan sistem yang memadai, optimalisasi konsumsi energi dan pada saat yang sama memberikan perlindungan bagi orang, bangunan dan pabrik. Untuk alasan ini, PT. Siemens Indonesia bersama dengan Himpunan Ahli Elektro Indonesia (HAEI) menyelenggarakan seminar bertemakan “Keamanan dan Efisiensi Energi dalam Instalasi Listrik Tegangan Rendah” di Jakarta pada hari ini.

Ketua HAEI, Ir. Achmad Sutowo Sutopo mengatakan bahwa, “Perlu adanya kesadaran dalam komunitas insinyur kelistrikan terhadap pentingnya sistem distribusi daya dan instalasi listrik yang sesuai dengan standar untuk menghindari adanya kecelakaan dan kerugian yang besar.”

Bersama-sama dengan HAEI, Siemens menyoroti pentingnya memahami standar IEC61439 yang ditetapkan oleh Komisi Elektroteknik Internasional (IEC) sebagai tolok ukur terhadap desain, pelaksanaan dan perawatan instalasi *switchgear* dan *controlgear* tegangan rendah, seperti *switchboard* tegangan rendah dan panel kendali. Standar-standar IEC juga dapat menjamin keamanan instalasi listrik di Indonesia.

Untuk membantu para perancang kelistrikan dalam mengatur sistem distribusi daya secara handal dan sesuai dengan standar-standar IEC yang relevan, Siemens menyediakan alat perancangan SIMARIS. “Dengan meningkatnya kerumitan perancangan sistem distribusi listrik di lokasi pabrik, proyek infrastruktur dan bangunan-bangunan, alat perancangan SIMARIS yang inovatif dari kami dapat membantu proses perancangan secara efektif sehingga para perancang kelistrikan dapat bekerja dengan lebih efisien. Hal ini dapat mengurangi waktu dan pengeluaran dalam proses perancangan sistem distribusi daya secara

keseluruhan,” jelas Khalil Fergani, Kepala Unit Low Voltage Products - Smart Infrastructure, Siemens Indonesia.

Alat perancangan SIMARIS menjadi tolok ukur dalam efisiensi perancangan. Alat ini menyediakan bantuan yang berharga dalam mengukur dimensi sistem distribusi listrik dan menentukan alat-alat dan papan distribusi yang dibutuhkan. Alat ini mencakup tiga aspek, *SIMARIS project* yang berguna untuk menentukan spesifikasi, ukuran ruang dan anggaran yang dibutuhkan untuk instalasi. *SIMARIS design* berguna untuk melakukan kalkulasi dan mengukur dimensi jaringan dan disertai dengan pilihan seluruh perangkat perlindungan. Terakhir, *SIMARIS curves* berguna untuk memvisualisasikan karakteristik *tripping curves*, *let-through current* dan *let-through energy curves*.

Dalam seminar ini, Siemens juga memperkenalkan salah satu produk kelistrikan tegangan rendah terbarunya, yakni *Arc Fault Detection Device (AFDD)*. Teknologi ini merupakan sebuah solusi yang telah terbukti dan ringkas untuk mendeteksi gangguan percikan api dan mencegah kebakaran akibat peralatan kelistrikan. Standar IEC terbaru sangat merekomendasikan pemasangan unit AFD di lokasi penggunaan tertentu sebagai teknologi canggih yang diakui.

HAEI dan Siemens sepakat bahwa keselamatan dan efisiensi merupakan hal terpenting dalam perancangan instalasi listrik tegangan rendah, sehingga pemahaman yang memadai terhadap konsep dan pengetahuan yang layak sangat diperlukan.

Siaran pers, foto, dan materi lainnya tersedia di www.siemens.co.id/press

Kontak untuk wartawan:

Martha Siallagan, Media Relations, PT Siemens Indonesia

Telepon: +62 21 2754-3009; E-mail: martha.siallagan@siemens.com

Ikuti kami di Twitter: www.twitter.com/siemens_press

Siemens AG (Berlin dan Munich) adalah sebuah perusahaan teknologi global yang dikenal atas keunggulan teknik, inovasi, kualitas, keandalan, dan internasionalitas selama 170 tahun. Perusahaan yang aktif di seluruh dunia ini befokus pada bidang elektrifikasi, otomatisasi dan digitalisasi. Sebagai salah satu produsen terbesar di dunia untuk teknologi efisiensi energi dan hemat energi, Siemens adalah pemasok terkemuka pembangkit listrik yang efisien dan solusi transmisi daya, serta pelopor untuk solusi infrastruktur dan otomatisasi, drive, dan perangkat lunak keperluan industri. Adapun anak perusahaannya, Siemens Healthineers AG, merupakan penyedia peralatan pencitraan medis terkemuka seperti computed tomography dan magnetic resonance imaging systems – serta berada pada posisi terdepan di bidang diagnosa laboratorium serta proses klinis berbasis IT. Pada tahun fiskal 2018, yang berakhir pada 30 September 2018, Siemens menghasilkan pendapatan sebesar 83,0 miliar Euro dan laba bersih 6,1 miliar Euro. Pada akhir September 2018, perusahaan memiliki sekitar 379.000 karyawan di seluruh dunia. Informasi lebih lanjut tersedia di internet: www.siemens.com.

Jakarta, July 16, 2019

Siemens offers solution on electrical safety for industrial plants and buildings

In an increasingly automated and connected infrastructure, it is important to ensure high system availability and optimize energy consumption while protecting people, buildings and plants. For this reason, PT. Siemens Indonesia with Indonesia Association of Electrical and Electronics Engineers (HAEI) hosted a seminar with the theme “Safety and Energy Efficiency in Low-Voltage Electrical Installations” in Jakarta, today.

Chairman of HAEI, Ir. Achmad Sutowo Sutopo said, “It is important to make the Indonesian electrical engineering community aware of the importance of standard-compliant power distribution systems and electrical installations to avoid accidents and massive losses.”

Together with HAEI, Siemens highlighted the importance of the IEC61439 series of standards set by the International Electrotechnical Commission (IEC) as the benchmark for the design, execution, and maintenance of low-voltage switchgear and controlgear assemblies such as low-voltage switchboard and industrial control panels. The IEC standards help to ensure safe electrical installation in Indonesia.

To support the electrical designers to reliably plan and dimension their power distribution systems in accordance with the relevant IEC standards, Siemens provides Simaris planning tools. “With the increasing complexity of electric power distribution planning for industrial plants, infrastructure projects, and buildings, our innovative SIMARIS planning tools effectively support the planning process to enable electrical designers to work more efficiently. This reduces time and expenditure for the overall planning of a power distribution system,” explained Khalil Fergani, Head of Low Voltage Products - Smart Infrastructure, Siemens Indonesia.

SIMARIS planning tools set a benchmark in planning efficiency. They provide valuable support in dimensioning the electric power distribution system and determine the equipment and distribution boards required. The planning tools covers three aspects, SIMARIS project which is useful for determining the space requirements of distribution boards and the budget, and for generating specifications. SIMARIS design for network calculation and dimensioning including a selection of all protection devices. Lastly, SIMARIS curves for visualizing characteristic tripping curves as well as let-through current and let-through energy curves.

At the seminar, Siemens also introduced one of its latest technology for low-voltage electrical products, Arc Fault Detection Device (AFDD). This technology is a compact and proven solution for detecting arc faults and prevent electric fires. The new standard IEC also strongly recommends the installation of AFD units in specific locations of use as the recognized state-of-the-art technology.

HAEI and Siemens agree that safety and efficiency is the utmost importance in planning low-voltage electrical assemblies and installations and therefore an adequate understanding of the proper concept and knowledge is necessary.

This press release and a press picture is available at www.siemens.co.id/press

Contact for journalists:

Martha Siallagan, Media Relations, PT Siemens Indonesia

Phone : +62 21 2754-3009 ; E-mail : martha.siallagan@siemens.com

Follow us on: www.twitter.com/siemens_press and www.twitter.com/SiemensID

Siemens AG (Berlin and Munich) is a global technology powerhouse that has stood for engineering excellence, innovation, quality, reliability and internationality for more than 170 years. The company is active around the globe, focusing on the areas of power generation and distribution, intelligent infrastructure for buildings and distributed energy systems, and automation and digitalization in the process and manufacturing industries. Through the separately managed company Siemens Mobility, a leading supplier of smart mobility solutions for rail and road transport, Siemens is shaping the world market for passenger and freight services. Due to its majority stakes in the publicly listed companies Siemens Healthineers AG and Siemens Gamesa Renewable Energy, Siemens is also a world-leading supplier of medical technology and digital healthcare services as well as environmentally friendly solutions for onshore and offshore wind power generation. In fiscal 2018, which ended on September 30, 2018, Siemens generated revenue of €83.0 billion and net income of €6.1 billion. At the end of September 2018, the company had around 379,000 employees worldwide. Further information is available on the Internet at www.siemens.com.